

**REVIEW MATRIKS RENCANA STRATEGIS
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA MALANG
TAHUN 2013 - 2018**

RPJMD KOTA MALANG MISI 4:

Meningkatkan pembangunan infrastruktur dan daya dukung Kota yang terpadu dan berkelanjutan, tertib penataan ruang serta berwawasan lingkungan

LAMPIRAN KEPUTUSAN KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA MALANG
NOMOR : 532.1 TAHUN 2017
TENTANG
PENYEMPURNAAN REVIEW RENSTRA
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
TAHUN 2013 - 2018

TUJUAN 1 : Terwujudnya kebijakan dan perencanaan dalam Perlindungan serta Pengelolaan Lingkungan Hidup.

INDIKATOR	FORMULA PERHITUNGAN	Kondisi awal 2013	Target 2018
Prosentase kajian di bidang LH yang digunakan dalam perumusan kebijakan/ereencanaan dibidang LH	$\frac{\text{Jumlah kajian di bidang LH yang digunakan dalam perumusan kebijakan/perencanaan di bidang LH.}}{\text{Total kajian di bidang LH}} \times 100\%$	50%	100%
DEFINISI : Kajian kebijakan dan perencanaan dalam Perlindungan serta Pengelolaan Lingkungan Hidup.			

SASARAN									CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN	
URAIAN	INDIKATOR	FORMULA PERHITUNGAN	KONDISI AWAL 2013	TARGET 2014	TARGET 2015	TARGET 2016	TARGET 2017	TARGET 2018	STRATEGI KEBIJAKAN	PROGRAM
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1. Meningkatnya pengelolaan tata lingkungan hidup	1. Prosentase peraturan daerah di bidang lingkungan hidup yang diberlakukan secara efektif.	$\frac{\text{Jumlah PERDA yang efektif}}{\text{Jumlah total PERDA}} \times 100\%$	50%	75%	75%	100%	100%	100%	Peningkatan dan penyesuaian jumlah dan jenis produk aturan hukum di bidang LH berdasarkan perkembangan dan kondisi terbaru.	1 Program Pengembangan Tata Lingkungan Hidup
	2. Prosentase dokumen LH yang disetujui	$\frac{\text{Jumlah dokumen lingkungan yang disetujui}}{\text{Jumlah total pengajuan dokumen lingkungan hidup}} \times 100\%$	90%	90%	95%	100%	100%	100%	Peningkatan kapasitas dan wawasan SDM, pemenuhan sarana prasarana pencegahan dampak LH.	

TUJUAN 2 : Terwujudnya kemitraan dengan masyarakat dan upaya pengendalian pencemaran dan/atau perusakan lingkungan hidup.

INDIKATOR	FORMULASI PERHITUNGAN	KONDISI AWAL 2013	TARGET 2018
persentase lembaga LH yang menjalin kerjasama/kemitraan dengan Daerah dalam perlindungan dan pengelolaan LH	$\frac{\text{Jumlah lembaga LH yang menjalin kerjasama}}{\text{Total jumlah lembaga LH}} \times 100\%$	30%	100%
DEFINISI : lembaga LH adalah kaukus lingkungan, organisasi lingkungan, lembaga perguruan tinggi, dan swasta dibidang LH	kemitraan dengan daerah dalam perlindungan dan pengelolaan LH / Total jumlah lembaga LH		
Persentase Perusahaan dan/atau kegiatan yang menghasilkan limbah cair dan memiliki Izin Pembuangan Limbah Cair (IPLC).	$\frac{\text{Jumlah perusahaan dan/atau kegiatan yang menghasilkan limbah cair yang memiliki Izin Pembuangan Limbah Cair (IPLC)}}{\text{Jumlah perusahaan yang menghasilkan limbah cair}} \times 100\%$	2,42%	5,66%

SASARAN									CARA MENCAPI TUJUAN DAN SASARAN	
URAIAN	INDIKATOR	FORMULA PERHITUNGAN	KONDISI AWAL 2013	TARGET 2014	TARGET 2015	TARGET 2016	TARGET 2017	TARGET 2018	STRATEGI KEBIJAKAN	PROGRAM
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1. Meningkatnya kemitraan dan kerjasama dengan instansi terkait serta kemitraan dengan masyarakat.	3 persentase lembaga LH yang menjalin kerjasama/kemitraan dengan Daerah dalam perlindungan dan pengelolaan LH	$\frac{\text{Jumlah lembaga LH yang menjalin kerjasama/kemitraan dengan daerah dalam perlindungan dan pengelolaan LH}}{\text{Total jumlah lembaga LH}} \times 100\%$	30%	40%	45%	50%	100%	100%	Peningkatan pengembangan dan penerapan teknologi pengurangan sampah.	2 Program Kemitraan dan Pengendalian LH.
2. Meningkatnya upaya pengendalian pencemaran dan/atau perusakan LH.	4 Persentase perusahaan dan/atau kegiatan yang memenuhi persyaratan pengelolaan limbah cair.	$\frac{\text{Jumlah perusahaan dan/atau kegiatan yang memenuhi persyaratan administratif dan teknis pengelolaan limbah cair.}}{\text{Jumlah perusahaan dan/atau kegiatan yang menghasilkan limbah cair.}} \times 100\%$	0%	5%	10%	15%	20%	25%	Peningkatan aktivitas pemantauan lapangan, pemenuhan sarana dan prasarana pemantauan, dan penguatan kapasitas SDM petugas pemantauan.	3 Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup
	5 Persentase Perusahaan dan/atau kegiatan yang menghasilkan limbah cair dan memiliki Izin Pembuangan Limbah Cair (IPLC).	$\frac{\text{Jumlah perusahaan dan/atau kegiatan yang menghasilkan limbah cair yang memiliki Izin Pembuangan Limbah Cair (IPLC)}}{\text{Jumlah perusahaan yang menghasilkan limbah cair}} \times 100\%$	2,42%	2,69%	3,77%	4,58%	5,12%	5,66%		
	6 Persentase perusahaan dan/atau kegiatan yang memenuhi persyaratan pengelolaan udara emisi dari sumber tidak bergerak.	$\frac{\text{Jumlah perusahaan dan/atau kegiatan yang memenuhi persyaratan administratif dan teknis pengelolaan udara emisi dari sumber tidak bergerak.}}{\text{Jumlah perusahaan dan/atau kegiatan yang menghasilkan emisi dari sumber tidak bergerak.}} \times 100\%$	0%	5%	10%	20%	30%	50%		
	7 Persentase perusahaan dan/atau kegiatan yang memenuhi persyaratan pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).	$\frac{\text{Jumlah perusahaan dan/atau kegiatan yang memenuhi persyaratan administratif dan teknis pengelolaan limbah B3.}}{\text{Jumlah perusahaan dan/atau kegiatan yang menghasilkan limbah B3.}} \times 100\%$	0%	5%	10%	20%	30%	50%		

Tujuan 3 : Terwujudnya lingkungan yang bersih dan bebas dari sampah.

INDIKATOR	FORMULA PERHITUNGAN	KONDISI AWAL 2013	TARGET 2018
Prosentase volume sampah yang terangkut ke TPA.	$\frac{\text{Volume sampah yang terangkut ke TPA}}{\text{Volume timbulan sampah se Kota Malang}} \times 100\%$	65%	70%

SASARAN									CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN	
URAIAN	INDIKATOR	FORMULA PERHITUNGAN	KONDISI AWAL	TARGET 2014	TARGET 2015	TARGET 2016	TARGET 2017	TARGET 2018	STRATEGI KEBIJAKAN	PROGRAM
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1. Terwujudnya lingkungan yang bersih dan bebas dari sampah	8 Prosentase pengurangan sampah melalui 3R	$\frac{\text{Volume sampah yang terkurangi (3R)}}{\text{Volume timbulan sampah se Kota Malang}} \times 100\%$	6,5%	7,5%	8,5%	9,5%	10,5%	11,5%	Peningkatan pengelolaan sampah (Reduce, Reuse, Recycle).	4 Program Peningkatan Kapasitas Pengolahan sampah.
	9 Prosentase penduduk yang dilayani pengangkutan sampah	$\frac{\text{Jumlah penduduk yang dilayani keg.pengangkutan sampah (jiwa)}}{\text{Total Jumlah penduduk perkotaan}} \times 100\%$	65,45%	70,62%	72,34%	74,07%	75,79%	77,51%	Peningkatan penanganan pewardahan dan pengumpulan sampah kawasan.	5 Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan
	10 Prosentase volume sampah yang terangkut ke TPA	$\frac{\text{Volume sampah yang terangkut ke TPA}}{\text{Volume timbulan sampah se Kota Malang}} \times 100\%$	65%	66%	67%	68%	69%	70%	Peningkatan kinerja pengelolaan pemrosesan akhir.	6 Program Pengelolaan Sampah Tempat Pemrosesan Akhir (TPA)
	11 Prosentase pengoperasian TPA	$A + B + C$ <p>A = koefisien TPA x 40% B = Koefisien kualitas pengolahan lindi x 40% C = Koefisien Penanganan gas x 20%</p>	65%	67,5%	70%	72,5%	75%	77,5%		

Tujuan 4 : Meningkatkan kepedulian masyarakat dalam upaya pelestarian LH dan ketaatan terhadap hukum di bidang LH.

INDIKATOR	FORMULASI PERHITUNGAN	KONDISI AWAL 2013	TARGET 2018
Prosentase pengaduan masyarakat mengenai dugaan pencemaran dan/atau perusakan LH yang ditindaklanjuti.	Jumlah pengaduan masyarakat mengenai dugaan pencemaran dan/atau perusakan LH yang ditindaklanjuti. $\frac{\text{Jumlah pengaduan masyarakat mengenai dugaan pencemaran dan/atau perusakan LH}}{\text{Jumlah pengaduan masyarakat mengenai dugaan pencemaran dan/atau perusakan LH}} \times 100\%$	5%	40%
persentase menurunnya pelanggaran dibidang lingkungan hidup	jumlah kasus pelanggaran lingkungan hidup tahun (n-1) dikurangi jumlah kasus pelanggaran lingkungan hidup tahun (n) . $\frac{\text{jumlah kasus pelanggaran lingkungan hidup tahun (n-1)} - \text{jumlah kasus pelanggaran lingkungan hidup tahun (n)}}{\text{jumlah kasus pelanggaran lingkungan hidup tahun (n-1)}} \times 100\%$	7%	10%

SASARAN									CARA MENCAPI TUJUAN DAN SASARAN	
URAIAN	INDIKATOR	FORMULA PERHITUNGAN	KONDISI AWAL 2013	TARGET 2014	TARGET 2015	TARGET 2016	TARGET 2017	TARGET 2018	STRATEGI KEBIJAKAN	PROGRAM
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1. Meningkatnya ketaatan masyarakat terhadap hukum di bidang LH.	12 persentase menurunnya pelanggaran dibidang lingkungan hidup	jumlah kasus pelanggaran lingkungan hidup tahun (n-1) dikurangi jumlah kasus pelanggaran lingkungan hidup tahun (n) $\frac{\text{jumlah kasus pelanggaran lingkungan hidup tahun (n-1)} - \text{jumlah kasus pelanggaran lingkungan hidup tahun (n)}}{\text{jumlah kasus pelanggaran lingkungan hidup tahun (n-1)}} \times 100\%$	7%	10%	10%	10%	10%	10%	Peningkatan aktifitas pengawasan terhadap ketaatan hukum bidang LH.	7 Program Peningkatan dan Penegakan Hukum Lingkungan.
2. Meningkatnya kepedulian masyarakat dan sekolah dalam pelestarian lingkungan hidup	13 Persentase sekolah di Kota Malang yang peduli dan berbudaya lingkungan (sekolah adiwiyata)	$\frac{\text{Jumlah sekolah yang sudah menjadi sekolah adiwiyata}}{\text{Jumlah sekolah se-Kota Malang}} \times 100\%$	5%	10%	15%	20%	40%	50%	Peningkatan Edukasi dan Komunikasi Masyarakat di Bidang Lingkungan	8 Program Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup
	14. Persentase tingkat kepedulian masyarakat terhadap upaya pelestarian lingkungan hidup	$\frac{\text{Jumlah Kelurahan yang sudah mengikuti sosialisasi pengelolaan lingkungan hidup}}{\text{Jumlah Kecamatan yang ada di Kota Malang}} \times 100\%$	7%	13%	20%	27%	40%	57%		
3. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik Dinas Lingkungan Hidup.	15. Nilai rata-rata hasil survey kepuasan masyarakat (SKM)	Nilai rata-rata hasil survey kepuasan masyarakat (SKM)	76,7	78,2	78,6	79	79,3	79,8	Peningkatan pelayanan uji kualitas lingkungan.	9 Program Peningkatan pelayanan Laboratorium Lingkungan
									Pemberian pelayanan publik yang maksimal.	10 Program Pelayanan Administrasi perkantoran
									Mengikutsertakan ASN pada BIMTEK LH untuk peningkatan kinerja.	11 Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

											12 Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
16	persentase kendaraan operasional persampahan yang layak jalan	Jumlah kendaraan operasional persampahan yang layak jalan x 100%	60%	75%	90%	100%	100%	100%	100%	Penyediaan sarana dan prasarana Dinas LH.	13 Program Peningkatan Sarana Prasarana Persampahan
		jumlah seluruh kendaraan operasional persampahan									
17	Nilai SAKIP SKPD	Nilai hasil evaluasi SAKIP oleh Inspektorat	60	67	70	75	80	90		Penyusunan Laporan capaian kinerja dan keuangan .	14 Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Malang, 6 Juni 2017
KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Drs. AGOES EDY POETRANTO, MM
Pembina Tingkat I
19600802 198303 1 009